

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG HIBRIDA DI
KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA**

SRIWAHYUNI PALIA

614 414 058

**Skripsi Ini Telah Disetujui dan Disidangkan Di Hadapan
Komisi Ujian Sidang pada Tanggal 06 Juli 2018**

**Disetujui
Komisi Pembimbing**


Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
Ketua


Yanti Saleh, SP. M.Pd
Anggota

**Menyetujui
Ketua Jurusan Agribisnis**


Amelia Murti Sari, SP. M.Sc
NIP. 198607282010122007


**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**
Dr. Mohammad Ikbal Bahua, SP. M.Si
NIP. 197204252001121003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Hibrida Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara
Nama : Sriwahyuni Palia
Nim : 614414058
Program Studi : S1 Agribisnis

Telah ditetapkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat 06 Juli 2018
Waktu : 11.00 WITA

DEWAN PENGUJI

- | | |
|-------------------------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si | 1 |
| 2. Yanti Saleh, SP. M.Pd | 2 |
| 3. Yuriko Boekoesoe, SP. M.Si | 3 |
| 4. Yuliana Bakari, SP. MP | 4 |

Gorontalo, Juli 2018
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Mohamad Iqbal Bahua, SP. M.Si
NIP. 197204252001121003

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN
PENDAPATAN PETANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN ATINGGOLA
KABUPATEN GORONTALO UTARA *)**

Sriwahyuni Palia **); Asda Rauf dan Yanti Saleh)
Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang memegang peranan penting dalam produksi jagung nasional. Kondisi produksi jagung khususnya di Provinsi Gorontalo tahun 2014 adalah 719.780 ton pipilan kering. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi usahatani jagung hibrida di Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. 2) Pendapatan petani jagung hibrida di Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis data adalah fungsi *Cobb-Douglas* dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi berdasarkan hasil signifikan uji F atau secara simultan menunjukkan secara bersama-sama berpengaruh positif dan nyata terhadap produksi jagung hibrida, sedangkan untuk uji t atau secara parsial yang berpengaruh nyata adalah benih dan pupuk phonska sedangkan yang berpengaruh tidak nyata adalah luas lahan, pupuk urea, Rambo, calaris, gauco, dan tenaga kerja. Koefisien korelasi (R) = 0,807 ini menunjukkan terdapat arah dan kekuatan antara faktor-faktor produksi terhadap produksi. Koefisien determinasi (R^2) = 0,650 ini menunjukkan bahwa terdapat 65 % kontribusi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, gauco, rambo, calaris, tenaga kerja dan 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pendapatan yang diterima petani sebesar Rp 8.824.057 permusim.

Kata Kunci : Jagung Hibrida, Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan

*) Judul Skripsi

**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

***) Tim Pembimbing

**Analysis of factors Affecting Production and Income of Hybrid Corn Farmer
in Atinggola Sub-district, North Gorontalo District*)**

Sriwahyuni Palia); Asda Rauf and Yanti Saleh***)
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo**

ABSTRACT

Gorontalo Province is one of the provinces playing a vital role in national corn production. The production of corn in the province in 2014 reached 719.780 tons of dried corn. The research aimed to analyze: 1) use of production factors on production of hybrid corn farming business in Atinggola Sub-district, North Gorontalo District. 2) Income of corn hybrid farmers in Atinggola Sub-district, North Gorontalo District, Gorontalo Province. The research employed survey method with Cobb-Douglas function and quantitative as data analysis. The research finding showed that the influence of production factors use based on result of F test or simultaneously indicated positive and significant influence on production of hybrid corn, while t-test or partially, seeds and phonska fertilizer had significant influence whereas land area, urea fertilizer, Rambo, Calaris, Gauco, and labor did not have any significant influence. The correlation coefficient (R) = 0,807 and it meant that there were direction and strength among production factors and production. Then, determination coefficient (R^2) = 0,650 and it meant that 65% was the influence of contribution of land area, urea fertilizer, Rambo, Calaris, Gauco, and labor while other factor excluded in this research influenced 35%. The income of farmers was IDR 8.824.057 per season.

Keywords: Hybrid Corn, Production Factors and Income

- *) Title of Skripsi
- **) Student of Agribusiness Department
- ***) Supervisors

